

ABSTRAK

Tindak Pidana transmisi ilegal merupakan tindakan kriminal yang menyebabkan kerugian bagi pemilik hak siar dan melanggar norma hukum yang ada. pemilik hak siar mengeluarkan banyak dana akan tetapi didistribusikan tanpa izin penciptanya untuk meraih keuntungan dari yang bukan haknya. Pelanggaran hak cipta biasanya terjadi karena adanya kesengajaan tanpa adanya izin dari pencipta atau pemilik hak cipta tersebut. Serta dengan sengaja mendistribusikan siaran langsung ilegal tersebut kepada umum melalui website internet. Siaran ilegal juga berdampak negatif pada industri sepakbola secara keseluruhan. Dengan mengurangi pendapatan dari hak siar resmi, hal ini dapat mengganggu keberlanjutan liga dan klub.

Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum normatif, yaitu dengan metode pendekatan undang-undang (*statue approach*) yang dilakukan dengan menelaah peraturan perundang-undangan yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan hukum yang sedang di bahas, melakukan pengumpulan data dari studi kepustakaan, yang mencakup buku, jurnal, artikel yang terkait penelitian ini dan sumber internet lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mengenai kaburnya norma didalam pasal 32 ayat (1) tersebut, sehingga jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran maka dapat ditentukan sanksi hukum dan pertanggungjawab pidana bagi penyiaran video siaran langsung sepakbola ilegal melalui website tanpa izin pencipta pemilik hak siar oleh stasiun televisi maupun media lainnya.

Kata kunci: Pertanggungjawaban Pidana, Pembajakan, Siaran Ulang Ilegal

ABSTRACT

The Crime of Illegal transmission is a criminal act that causes losses to broadcasting rights owners and violates existing legal norms. Broadcasting rights owners spend a lot of funds and even distribute them without the permission of their creators to gain profits from what is not their right. Copyright infringement usually occurs due to intentionality without permission from the creator or owner of the copyright. As well as deliberately distributing the illegal live broadcast to the public through an internet website. Illegal broadcasts also have a negative impact on the football industry as a whole. By reducing revenue from official broadcasting rights, this can disrupt the sustainability of leagues and clubs.

This research uses a normative legal approach, namely by the method of legal approach (statue approach) which is carried out by examining laws and regulations that are related to the legal issues being discussed, collecting data from literature studies, which include books, journals, articles related to this research and other internet sources.

This study aims to analyze the blurring of norms in article 32 paragraph (1), so that if violations are found in the future, legal sanctions and criminal liability can be determined for the broadcasting of illegal football live broadcast videos through websites without the permission of the creator of the broadcasting rights by television stations and other media.

Keywords: Criminal Liability, Piracy, Illegal Rebroadcast